

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pemaparan yang telah dipaparkan oleh penulis di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Konstruksi linguistik ayat-ayat moderasi beragama dalam tafsir *Al-Kasysyāf* pada penelitian ini bahwa Isytiqāq lafaz *Wasatīyah* yaitu Lafaz وَسَطًا ( *Wasāṭan* ) merupakan bentuk masdar dari *fi'il madhi* وَسَطَ ( *Wasāṭa* ) Kata ( *wasat* ) disebutkan dalam Al-Qur'an sebanyak 5 kali. dua kali dalam bentuk *awsaṭa* (أَوْسَطَ) satu kali dalam bentuk (وَسَطَ) satu kali dalam bentuk *wuṣṭa* (وُصِّطَى) dan satu kali dalam bentuk *fi'il madi* yaitu *wasāṭna* (وَسَطْنَا).

Zamakhshari dalam menafsirkan ayat-ayat moderasi beragama secara linguistik menunjukkan bahwa *Ummatan Wasāṭan* dengan kalimat خِيَارًا ( *Khiyaran* ) yakni umat pilihan atau terbaik karena menurut Zamakhshari bahwa umat nabi Muhammad yang dikenal sebagai *ummatan wasāṭan* ini kelak di hari kiamat menjadi saksi atas sifat tablighnya nabi Muhammad, karena di hari kiamat umat-umatnya nabi terdahulu tidak mengakui bahwa nabinya telah tabligh atau menyampaikan risalah dan yang menjadi saksi bahwa mereka para nabi telah menyampaikan risalah adalah umat nabi Muhammad sedangkan yang menjadi saksi haruslah bersikap adil.

#### B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi fakultas, mahasiswa maupun pembaca, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Fakultas

Bahwa masih sedikit yang meneliti kaitannya dengan ayat-ayat moderasi beragama. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi Fakultas Ushuluddin dan Adab terkhusus jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

## 2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang sedang melakukan penelitian diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang berkaitan dengan judul penelitian agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi. Penulis berharap penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi dalam penelitian berikutnya, khususnya terkait dengan ayat-ayat moderasi beragama.

## 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini ditunjukkan kepada pembaca walaupun masih banyak kekurangan tetapi semoga memberikan banyak manfaat dan barakah